

KETERLAKSANAAN IMPLEMENTASI PROJECT BASED LEARNING PENGUATAN PROFIL PELAJAR TERHADAP PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN

Amelia Khoirun Nisa¹, Dumiyati²

^{1,2}Universitas PGRI Ronggolawe, Tuban

Email: ameliakanisa@gmail.com¹, Dumiyatis@yahoo.co.id²

DOI: 10.55933/jpd.v9i2.633

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : (1) pengaruh perencanaan *Project Based Learning* Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Tema Kewirausahaan) terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan (2) pengaruh pengorganisasian dan implementasi *Project Based Learning* Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Tema Kewirausahaan) terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan (3) pengaruh pengawasan *Project Based Learning* Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Tema Kewirausahaan) terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan (4) pengaruh capaian hasil belajar siswa *Project Based Learning* Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Tema Kewirausahaan) terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 204 populasi yang kemudian diambil sampel sebanyak 25%. Maka yang menjadi subjek penelitian ini adalah 51 responden. Hasil penelitian Keterlaksanaan Implementasi *Project Based Learning* Penguatan profil Pelajar Pancasila (Tema Kewirausahaan) berpengaruh secara positif terhadap Mutu Pendidikan dengan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$ dan t hitung sebesar $2,704 > 2,011$. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai implementasi *Project Based Learning* dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Tema Kewirausahaan).

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka; Mutu Pendidikan; Pembelajaran berbasis Proyek; Penguatan Profil Pelajar Pancasila

ABSTRACT

The aim of this research is to find out: (1) the influence of *Project Based Learning* planning for Strengthening the Pancasila Student Profile (Entrepreneurship Theme) on Improving the Quality of Education (2) the influence of organizing and implementing *Project Based Learning* Strengthening Pancasila Student Profiles (Entrepreneurship Theme) on Increasing the Quality of Education (3) the influence of monitoring *Project Based Learning* Strengthening Pancasila Student Profiles (Entrepreneurship Theme) on Improving the Quality of Education (4) the influence of *Project Based Learning* student learning outcomes on Strengthening the Pancasila Student Profile (Entrepreneurship Theme) on improving the quality of education. The approach used in this research is a quantitative method using data collection techniques through questionnaires given to 51 respondents. The results of the research are that the Implementation of *Project Based Learning* Strengthening the Pancasila Student Profile (Entrepreneurship Theme) has a positive effect on the Quality of Education with a significance value of $0.009 < 0.05$ and a calculated t of $2.704 > 2.011$.

Keywords: Independent Curriculum; Project based Learning; Quality of Education; Strengthening Pancasila Student Profiles

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman banyak sekali perubahan dan perkembangan yang terjadi di dunia. Salah satu perkembangan yang memiliki pengaruh besar adalah perkembangan di dunia pendidikan. Perkembangan pendidikan yang mempengaruhi seluruh proses pembelajaran adalah perubahan kurikulum. Perubahan kurikulum yang terjadi harus menyesuaikan dengan zaman dan kebutuhan siswa. Kurikulum yang baik adalah kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman dan terus diperbarui atau disesuaikan dengan lingkungan serta dapat memenuhi kebutuhan siswa sekarang dan di masa depan.

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Untuk menyesuaikan pengajaran dengan minat dan kebutuhan belajar setiap siswa, guru memiliki kebebasan untuk menggunakan berbagai perangkat pembelajaran (Kemendikbudristek, 2022). Pada tahun 2024, kurikulum Merdeka baru akan diterapkan secara nasional. Tetapi, untuk saat ini penerapan Kurikulum

Merdeka baru menjadi opsi bagi sekolah. Singkatnya, sekolah belum diwajibkan untuk menerapkan Kurikulum Merdeka (Solehudin, Priatna, & Zaqiyah, 2022).

Menurut Mendikbud, program ini akan menjadi arah pembelajaran ke depan yang berfokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (Hendri, 2020). Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang dikembangkan untuk memberi kesempatan peserta didik untuk mengembangkan profil pelajar yang memiliki jiwa serta nilai-nilai yang terkandung pada sila Pancasila (Melina & Pasaribu, 2023). Untuk mewujudkan hal tersebut maka dirancanglah *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)*. Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila (Kemendikbudristek, 2022). *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)* adalah *projek Lintas Disiplin Ilmu* yang kontekstual dan berbasis pada kebutuhan masyarakat atau permasalahan di lingkungan satuan pendidikan (Kemendikbudristek, 2022). Kurikulum merdeka merupakan suatu program yang sangat sejalan dengan agenda peningkatan mutu Pendidikan (Yuliasuti, Ansori, & Fathurrahman, 2023). Untuk mencapai mutu lulusan yang baik dan berkualitas maka perlu adanya sebuah pengelolaan yang baik terutama dalam bidang kurikulum yang akan diajarkan kepada peserta didik baik mengenai tujuan, isi atau bahan ajar, pelaksanaan, dan evaluasi dari kurikulum tersebut (Suryana & Ismi, 2019). Manajemen kurikulum bertujuan untuk mencapai suatu pendidikan yang baik dan berkualitas. Oleh karena itu, perlu adanya sebuah manajemen yang baik terutama dalam bidang kurikulum yang akan diajarkan kepada anak didik baik mengenai tujuan, isi atau bahan ajar, pelaksanaan serta evaluasi dari kurikulum tersebut (Yuhansil dan Anggreni, 2020). Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya manajemen kurikulum menjadi bagian yang penting dalam penyelenggaraan *Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila*.

Projek penguatan profil pelajar Pancasila memiliki tema yang berbeda-beda disetiap jenjangnya. Untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK dan sederajat ada 8 tema yang dimuat. Salah satunya tema kewirausahaan. Pada tema kewirausahaan diharapkan nantinya peserta didik dapat mengidentifikasi potensi ekonomi yang ada di lingkungan sekitarnya serta dapat berfikir kreatif untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada. Selain itu, diharapkan nantinya peserta didik memiliki wawasan mengenai peluang usaha masa depan, kritis akan kebutuhan di masyarakat, dapat menjadi pemecah masalah serta siap untuk menjadi tenaga kerja yang terampil (Sudarsana, 2015).

Pelaksanaan *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* di sekolah menjadi permasalahan baru di dunia pendidikan, hal ini disebabkan karena program ini masih relatif baru dan masih menggali model yang sesuai dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi yang harus dilakukan oleh pihak sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tantan Hadian dkk. yang berjudul “Implementasi *Project-Based Learning* Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMAN 1 Kota Sukabumi”. Dalam penelitiannya permasalahan utama dalam implementasi *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)* meliputi perencanaan yang kurang melibatkan guru, keaktifan siswa yang kurang, dan pengawasan dari luar yang masih kurang (Hadian, Mulyana, Mulyana, & Tejawiani, 2022). Selain itu dalam penelitian yang dilakukan oleh Seni Asiati dan Uswatun Hasanah dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* Di Sekolah Penggerak”. Dalam penelitian ini kendala yang dihadapi yaitu terkait dengan bentuk, tata cara, pengolahan dan hasil asesmen maupun cara penyusunan laporan hasil asesmen oleh tim fasilitasi *projek*. Selain kendala-kendala yang terkait dengan asesmen dalam penelitian tersebut juga terkendala dengan keterlibatan guru dalam merancang *raport projek* serta pembagian peran dan tugas dari tim *projek* (Asiati, 2022).

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sendiri pembelajarannya terpisah dari capaian mata pelajaran yang ada maka bentuk pelaporan hasil kegiatannya juga berbeda dan

masih belum jelas bentuk pelaporannya. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian tentang bagaimana implementasi dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang nantinya diharapkan dapat menampilkan model dari pelaksanaan program ini di sekolah yang akan melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Salah satu sekolah yang telah menyelenggarakan kurikulum merdeka dengan *Project Based Learning* dengan tema kewirausahaan adalah SMP Negeri 5 Tuban. SMP Negeri 5 Tuban sendiri mulai menerapkan kurikulum Merdeka pada tahun 2022. Dimana siswa yang mulai melaksanakan kurikulum ini adalah siswa kelas 7. Melalui pelaksanaan P5 dengan tema kewirausahaan ini diharapkan para siswa dapat menumbuhkan jiwa wirausahawan sejak dini serta mencapai kompetensi dan karakteristik siswa yang sesuai dengan profil pelajar pancasila.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara dengan Bu Nina selaku guru pembimbing diperoleh informasi bahwa pada pelaksanaannya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 5 Tuban sendiri terhitung masih baru. Tahun pelajaran 2022/2023 merupakan angkatan pertama yang melaksanakan proyek penguatan pelajar pancasila dan tentunya masih ditemukan beberapa kendala dan masih banyak penyesuaian yang harus dilakukan oleh guru maupun peserta didik. Adapun kendala yang dihadapi yaitu kurangnya pemahaman siswa mengenai nilai-nilai pancasila itu sendiri, dan motivasi untuk mengikuti pembelajaran berbasis proyek ini.

Berdasarkan latar belakang dan hasil studi pendahuluan yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk meneliti tentang peningkatan mutu pendidikan melalui Keterlaksanaan Implementasi *Project Based Learning* Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Tema Kewirausahaan). Peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan metode kuantitatif dengan judul “Pengaruh Keterlaksanaan Implementasi *Project Based Learning* Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Tema Kewirausahaan) Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri 5 Tuban”.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perencanaan, pengorganisasian, implementasi, pengawasan dan capaian hasil belajar siswa pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap mutu pendidikan di SMP Negeri 5 Tuban.

METODE PENELITIAN

Dalam penelittian ini, masalah yang diteliti terkait tentang ada tidaknya Pengaruh Keterlaksanaan Implementasi *Project Based Learning* Profil Pelajar Pancasila (Tema Kewirausahaan) terhadap Peningkatan mutu Pendidikan di SMP Negeri 5 Tuban. Berdasarkan judul tersebut, maka jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif korelasiaonal. Dimana dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari korelasi antara 2 variabel, yaitu pengaruh keterlaksanaan implementasi *Project based learning* profil pelajar pancasila terhadap peningkatan mutu pendidikan dengan cara melakukan pengolahan data yang berbentuk angka-angka. Adapun indikator untuk variabel keterlaksanaan implementasi *Project based learning* profil pelajar pancasila adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Sedangkan indikator untuk variabel mutu pendidikan adalah ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.

Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi (Ramdhan, 2021). Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2009:14) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/ sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Prajitno, 2023).

Adapun yang menjadi subyek penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah 3 guru pembimbing dan 48 siswa yang diperoleh dari pengambilan sampel. Teknik Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified proportional random* sampling merupakan teknik pengambilan sampel secara random (acak) dengan memperhatikan strata (tingkatan) yang ada. Teknik pengambilan sampel ini umumnya digunakan pada populasi yang bersifat heterogen (Roflin & Liberty, 2021).

Teknik pengumpulan/ pengambilan data kuantitatif pada dasarnya bersifat tentatif karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang mau diperoleh (Pahleviannur, et al., 2022). Prosedur pengumpulan data penelitian ini adalah mendapatkan dan mengumpulkan data secara langsung melalui angket, wawancara dan studi dokumentasi.

Teknik analisa data yang digunakan untuk mnegtahui pengaruh implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila terhadap mutu pendidikan siswa di SMP Negeri 5 Tuban, penelitian ini dianalisa dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

1. Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana hubungan antara dua variabel atau lebih. Hasilnya dinyatakan dalam koefisien korelasi, yang berkisar antara -1 hingga 1, dengan nilai 0 menunjukkan tidak ada hubungan. Dalam pengujian korelasi, kita dapat melihat arah hubungan antar 2 variabel tersebut. Hubungan antar dua variabel bisa memiliki korelasi positif maupun korelasi negatif (Fajriansyah, Syafi'i, & Wulandari, 2023).

2. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisiensi determinasi dalam teknik analisa data ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase dampak variabel Keterlaksanaan Implementasi Project Based Learning Penguatan Profil Pelajar Pancasila (X) terhadap variabel Mutu Pendidikan (Y).

3. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel Keterlaksanaan Implementasi Project Based Learning Penguatan Profil Pelajar Pancasila (X) terhadap variabel Mutu Pendidikan (Y) sehingga dapat diketahui asumsi yang sudah ada dapat diterima atau ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik deskriptif-kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengkaji dampak kegiatan proyek penguatan Profil Siswa Pancasila terhadap mutu pendidikan siswa di SMP Negeri 5 Tuban. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner melalui Google form. Instrumen dalam penelitian ini dirancang berdasarkan jenis data yang diinginkan. Pembuatan instrument dalam penelitian ini, terlebih dahulu disusun kisi-kisi instrument.. Instrumen diuji di lapangan untuk dievaluasi validitas dan reliabilitasnya. Program SPSS digunakan untuk menghitung validitas dan reliabilitas.

Tabel 1. Variabel Keterlaksanaan Implementasi *Project Based Learnig* Penguatan Profil Pelajar Pancasila (X)

No. Item	Indikator	Pearson Correlation	r tabel	Kesimpulan	
1	Perencanaan	0,714	0,279	Valid	
2		0,602	0,279	Valid	
3		0,481	0,279	Valid	
4		Pengorganisasian	0,573	0,279	Valid
5			0,660	0,279	Valid

6		0,701	0,279	Valid
7		0,709	0,279	Valid
8	Pelaksanaan	0,562	0,279	Valid
9		0,752	0,279	Valid
10		0,639	0,279	Valid
11	Evaluasi	0,659	0,279	Valid
12		0,628	0,279	Valid
13		0,654	0,279	Valid

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 13 item pernyataan terdapat 13 item yang valid, sehingga ada 11 item pernyataan yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2. Variabel Mutu Pendidikan (Y)

No.Item	Indikator	Pearson Correlation	r tabel	Kesimpulan
1	Kognitif	0,780	0,279	Valid
2		0,775	0,279	Valid
3		0,553	0,279	Valid
4	Afektif	0,843	0,279	Valid
5		0,709	0,279	Valid
6		0,790	0,279	Valid
7		0,751	0,279	Valid
8	Psikomotorik	0,796	0,279	Valid
9		0,747	0,279	Valid
10		0,575	0,279	Valid
11		0,846	0,279	Valid

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 11 item pernyataan terdapat 11 item yang valid, sehingga ada 11 item pernyataan yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan	Kriteria
1	Keterlaksanaan Implementasi Project Based Learnig Penguatan Profil Pelajar Pancasila (X)	0,878	Reliabel	Sangat Tinggi
2	Mutu Pendidikan (Y)	0,915	Reliabel	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel Keterlaksanaan Implementasi *Project Based Learning* Penguatan Profil Pelajar Pancasila (X) sebesar 0,878 dan variabel Mutu Pendidikan (Y) sebesar 0,915 yang berarti kedua variabel tersebut dapat dikatakan reliabel dengan kriteria sangat tinggi . Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan yang ada dalam kuesioner dapat mengukur mutu pendidikan siswa dinyatakan reliable.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.37088216
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.070
	Negative	-.104
Kolmogrov-Smirnov Z		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Test distribution is Normal.

Berdasarkan olah data dengan SPSS pada tabel diatas terdapat nilai Kolmogrov Smirnov sebesar 0.104 dan diperoleh nilai sig = 0.200 > 0.05, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas Variabel X-Y

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Mutu Pendidikan * Keterlaksanaan Implementasi P5	Between Groups	(Combined) Linearity	899.072	18	49.948	1.203	.315
		Deviation from Linearity	289.223	1	289.223	6.968	.013
			609.849	17	35.873	.864	.616
	Within Groups		1248.833	30	41.507		
	Total		2187.176	50			

Berdasarkan hasil olah data dengan SPSS diketahui :

- a) Nilai signifikansi sebesar 0,616 > 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier antara variabel Keterlaksanaan Implementasi *Project Based Learning* Penguatan Profil Pelajar Pancasila (X) dengan variabel Mutu Pendidikan (Y).
- b) Nilai F hitung = 0,864, sedangkan Ftabel pada tabel distribusi nilai F 0,05, dengan angka df 19 F tabel = 2,071. Karena nilai F hitung < F tabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel Keterlaksanaan Implementasi *Project Based Learning* Penguatan Profil Pelajar Pancasila (X) dengan variabel Mutu Pendidikan (Y).

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		Keterlaksanaan Implementasi P5	Mutu Pendidikan
Keterlaksanaan Implementasi P5	Pearson Correlation	1	.619**
		Sig. (2-tailed)	.000

	N	51	51
Mutu Pendidikan	Pearson	.619**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	51	51

Berdasarkan hasil uji korelasi dapat diketahui nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Keterlaksanaan Implementasi *Project Based Learning* Penguatan Profil Pelajar Pancasila (X) dengan variabel Mutu Pendidikan (Y)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	Adjusted R	Std. Error of	the Estimate
	R Square	Square		
1	.619 ^a	.383	.370	4.761

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai determinasi yang diperoleh sebesar 38,3%, maka dapat disimpulkan bahwa Keterlaksanaan Implementasi *Project Based Learning* Penguatan Profil Pelajar Pancasila (X) berpengaruh positif terhadap Mutu Pendidikan (Y) sebesar 38,3% dalam kategori rendah. Sedangkan sisanya sebesar 61,7%

Tabel 8. Hasil Uji Regresi (Uji t)

Model	Unstandardized		Standardized		S
	Coefficients		Coefficients		
(Constant)	B	Std. Error	Beta	t	ig.
Keterlaksanaan Implementasi P5	.393	.145	.360	2.704	.009

Dependent Variable: Mutu Pendidikan

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana (uji t) pada tabel diatas dapat diartikan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.009 < 0.05$ dan t hitung sebesar $2,704 > t$ tabel 2.011. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti juga menunjukkan bahwa Keterlaksanaan Implementasi *Project Based Learning* Penguatan Profil Pelajar Pancasila (X) berpengaruh terhadap Mutu Pendidikan (Y). Hal ini juga berarti bahwa hipotesis dapat diterima

SIMPULAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Keterlaksanaan Implementasi *Project Based Learning* Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap mutu pendidikan siswa di SMP Negeri 5 Tuban. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, Pengaruh Keterlaksanaan Implementasi *Project Based Learning* Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap mutu pendidikan siswa di SMP Negeri 5 Tuban menghasilkan t hitung sebesar $2,704 > t$ tabel 2,011 hasil t hitung termasuk ke dalam

kategori rendah karena dipengaruhi juga oleh variabel lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini. Maka dapat diketahui bahwa Keterlaksanaan Implementasi *Project Based Learning* Penguatan Profil Pelajar Pancasila berpengaruh terhadap mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiati, S. (2022). Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila di . *J. Lingk. Mutu Pendidik*, 61–72.
- Fajriansyah, I., Syafi'i, I., & Wulandari, H. (2023). Pengaruh Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Sikap Mandiri Siswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 1570-1575.
- Hadian, T., Mulyana, R., Mulyana, N., & Tejawiani, I. (2022). Learning Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMAN 1 Kota Sukabumi. *Prim. J.* , 1659–1669.
- Hendri, N. (2020). Antara Retorika dan Aplikasi. *E-Tech* , 1-29.
- Kemendikbudristek. (2022). *Proyek Penguatan*.
- Melina, & Pasaribu, I. L. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Proses . *JPM-UNITA*, 43–53.
- Pahleviannur, M. R., Grave, A. D., Saputra, D. N., Mardianto, D., Hafrida, L., Bano, V. O., Sinthania, D. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif* . Pradina Pustaka.
- Prajitno, S. B. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Ramadhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Roflin, E., & Liberty, I. A. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Solehudin, D., Priatna, T., & Zaqiyah, Q. Y. (2022). Konsep Implementasi Kurikulum Prototype. *J. Basicedu*, 7486–7495.
- Sudarsana, I. K. (2015). Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah Dalam Upaya Pembangunan Sumber Daya Manusia. *J. Penjaminan Mutu*, 0-14.
- Suryana, Y., & Ismi, F. M. (2019). Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. *J. Isema Islam. Educ. Manag*, 257–266.
- Yuharnil & Anggreni, S. (2020). Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan. *ALIGNMENT: Journal of Administration and Educational Management*, Volume 3, Nomor 2, DOI : <https://doi.org/10.31539/alignment.v3i2.1580>
- Yuliastuti, S., Ansori, I., & Fathurrahman, M. (2023). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila . *LIK - Lembaran Ilmu Kependidikan*.